

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai “Kinerja Karyawan Dilihat Dari Perspektif Kepemimpinan Dan Komunikasi Organisasi (Studi Kasus Pada PT. Laksana Karis Industri)”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kepemimpinan yang dilakukan di PT. Laksana Karis Industri termasuk dalam kategori sudah efektif. Skor tertinggi yaitu terdapat pada butir pernyataan no.2. Skor total sebesar 394 dan nilai mean sebesar 4,10 yang menyebutkan bahwa pemimpin dapat bersikap adil dalam memberikan tugas atau aktivitas kepada karyawan. Dan skor terendah yaitu terdapat pada butir pernyataan no. 7 memiliki skor total sebesar 256 dengan nilai mean sebesar 2,67 yang menyebutkan bahwa pemimpin melakukan pendekatan kepada karyawan dalam upaya meningkatkan hasil kerja. Indikator kepemimpinan sebagai berikut, yaitu: 1) bersikap adil, 2) memberi sugesti, 3) mendukung tujuan, 4) sebagai katalisator, 5) menciptakan rasa aman, 6) sebagai wakil organisasi, 7) sumber inspirasi, dan 8) bersikap menghargai.

Komunikasi organisasi yang dilakukan di PT. Laksana Karis Industri termasuk dalam kategori sudah cukup efektif. Skor tertinggi yaitu terdapat pada butir pernyataan no.2. Skor total sebesar 344 dan nilai mean sebesar 3,58 yang menyebutkan bahwa atasan mengevaluasi hasil kerja dengan baik. Dan skor terendah yaitu terdapat pada butir pernyataan no. 5 memiliki skor total sebesar 291 dengan nilai mean sebesar 3,03 yang menyebutkan bahwa mengerti dengan jelas isi dari informasi yang disampaikan oleh sesama rekan kerja. Indikator komunikasi organisasi sebagai berikut, yaitu: 1) komunikasi kebawah, 2) komunikasi keatas, 3)

komunikasi horisontal, 4) komunikasi lintas saluran, dan 5) komunikasi pribadi atau selentingan.

Tingkat capaian kinerja karyawan yang dilakukan di PT. Laksana Karis Industri termasuk dalam kategori cukup tinggi. Skor tertinggi yaitu terdapat pada butir pernyataan no.10. Skor total sebesar 365 dan nilai mean sebesar 3,80 yang menyebutkan bahwa dapat mempertanggungjawabkan setiap tugas yang diberikan. Dan skor terendah yaitu terdapat pada butir pernyataan no. 8 memiliki skor total sebesar 295 dengan nilai mean sebesar 3,07 yang menyebutkan bahwa dapat menerima pemberian saran dengan baik serta dapat menyelesaikan masalah dan memiliki inisiatif yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Indikator kinerja karyawan sebagai berikut, yaitu: 1) kualitas kerja, 2) ketepatan waktu, 3) inisiatif, 4) kemampuan, dan 5) komunikasi.

2. Secara bersama-sama kepemimpinan dan komunikasi organisasi di PT. Laksana Karis Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan, jika variabel kepemimpinan dan komunikasi organisasi berjalan dengan efektif maka variabel kinerja karyawan nya pun akan semakin meningkat.
3. Kepemimpinan di PT. Laksana Karis Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, jika variabel kepemimpinan berjalan dengan efektif maka variabel kinerja karyawan nya pun akan semakin meningkat.
4. Komunikasi organisasi di PT. Laksana Karis Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan, jika

variabel komunikasi organisasi berjalan dengan efektif, maka variabel kinerja karyawan akan semakin meningkat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Laksana Karis Industri. Saran yang diberikan, diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam hal peningkatan kinerja karyawan melalui pendekatan yang dilakukan oleh pimpinan kepada karyawan sesuai dengan indikator kepemimpinan yaitu mendukung tujuan, terletak pada item pernyataan nomor 7 yaitu pemimpin melakukan pendekatan kepada karyawan dalam upaya meningkatkan hasil kerja, memiliki skor yang masih rendah yakni 2,67. Saran dari penulis adalah sebaiknya pemimpin rutin melakukan *briefing* setiap Senin pagi sebelum memulai aktifitas yang tujuannya untuk mengevaluasi kinerja karyawan 1 minggu sebelumnya, dan melakukan pendekatan secara personal apabila terdapat karyawan yang menghadapi kendala dalam pekerjaannya serta melakukan mengontrolan secara berkala pada kinerja karyawan agar lebih terkontrol hasil kerjanya sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan pendekatan yang terjalin dengan baik diantara pimpinan dan karyawan maka diharapkan kinerja karyawan akan meningkat. Oleh karena itu perusahaan hendaknya menempatkan kepemimpinan sebagai faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Keberhasilan kinerja karyawan adalah salah satu unsur dalam meningkatkan kinerja organisasi. Diharapkan dengan tercapainya kepemimpinan yang baik maka kinerja karyawan di PT. Laksana Karis Industri akan semakin meningkat.

2. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Komunikasi Organisasi memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Laksana Karis Industri. Saran yang diberikan, diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam hal peningkatan kinerja karyawan melalui komunikasi yang terjalin diantara sesama rekan kerja sesuai dengan indikator dari komunikasi organisasi yaitu komunikasi horisontal, terletak pada item pernyataan no. 5 yakni mengerti dengan jelas isi dari informasi yang diberikan sesama rekan kerja, memiliki skor paling rendah yaitu 3,03. Maka saran dari penulis adalah sebagai karyawan harus bisa menyampaikan informasi secara jelas, baik kepada karyawan lain maupun kepada *client*. Seorang karyawan harus terampil dalam menyusun kata-kata agar informasi yang disampaikan dapat dengan mudah difahami oleh lawan bicaranya dan dapat menghargai adanya perbedaan pendapat di tempat kerja. Dengan demikian komunikasi organisasi yang terjalin di lingkungan perusahaan PT. Laksana Karis Industri akan semakin efektif. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan bagaimana komunikasi organisasi, agar terus dilakukan demi kemajuan perusahaan di PT. Laksana Karis Industri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang dengan lebih komprehensif, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.